

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam era digitalisasi sekarang ini, peranan teknologi informasi sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan para pelaku bisnis. Dengan adanya digitalisasi membuat para pelaku bisnis menjadi lebih mudah dalam mengembangkan usahanya. Perkembangan digitalisasi ini berdampak pada beberapa aspek, diantaranya adalah terciptanya efektivitas dan efisiensi dalam suatu kegiatan bisnis. Efektivitas adalah kemampuan suatu hal dalam mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya.

Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Selain efektivitas, dampak digitalisasi juga berpengaruh terhadap efisiensi. Efisiensi adalah kemampuan menggunakan sumber daya minimum guna mencapai hasil yang Optimum. Efisiensi adalah proses yang dilakukan untuk mengukur dan membandingkan antara keluaran dengan masukan. Tingkat suatu efisiensi juga dapat diukur dengan membandingkan rencana yang telah dirancang dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Digitalisasi yang efektif dan efisien memberikan perubahan bagi sektor usaha manapun untuk mengembangkan dan memasarkan produk usahanya melalui media sosial serta dalam pengelolaan keuangan suatu badan usaha. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka badan usaha tersebut dapat memprediksi anggaran yang dibutuhkan dan menyusun strategi perencanaan pengembangan usahanya.

Ayam geprek samchick merupakan usaha di bidang makanan yang dikelola oleh bapak David Hendrawan yang memiliki kantor pusat di Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Perusahaan ini sudah memiliki beberapa cabang yang

berada di Blitar, Kediri dan Tulungagung. Perusahaan ini terus maju dan berkembang pesat dengan melakukan pemasaran yang mudah dikenal dengan masyarakat dan mengandalkan social media dengan baik dan benar yang merupakan factor utama promosi usaha dan tentunya juga membuat inovasi baru untuk produk yang tawarkan. Perkembangan perusahaan ini juga bisa dilihat dari cabang yang di punya dan perolehan laba yang di dapatkan.

Pengelolaan keuangan yang baik tidak luput dari bagaimana Perusahaan mengelola keuangannya, didalam Perusahaan sudah menggunakan media digital untuk mengelola keuangannya, yaitu menggunakan aplikasi digital ‘samos’ yang hanya bisa digunakan oleh Perusahaan itu sendiri atau belum dipublikasikan untuk masyarakat luar. Dengan menggunakan media digital tersebut perusahaan sudah yakin bisa menjaga kestabilan dan mengembangkan keuangan yang akan mengarah terus lebih baik, agar usaha yang dijalankan terus berkembang dan semakin maju. Di perusahaan terdapat permasalahan dalam mengelola laporan keuangan perusahaan yaitu kendalanya sistem laporan keuangan belum sepenuhnya support, karena sistem masih baru jadi masih sering mengalami error dan ketidaktertiban manajemen untuk mengupload bukti pengeluaran pada aplikasi samos tersebut.²

Karena Perusahaan ini berbasis Franchise atau Store dengan pengendalian satu manajemen, maka sangat diperlukan suatu sarana aplikasi pengelolaan keuangan yang cepat, agar supaya bisa terakses semua transaksi keuangan di masing-masing Franchise. Salah satu alasan peneliti meneliti sistem keuangan berbasis digital di samchick yang dinamakan Sampos tersebut. Dengan begini akan mengetahui tingkat

² Informasi dari bapak David Hendrawan, owner Ayam Geprek Samchick.

keefektivitasan Sampos, mulai dari kecepatannya dalam beroperasi, bagaimana Franchise-franchise mengupload bukti transaksi hariannya. Beginilah gambaran disamchick, manajemen itu berada di satu titik yaitu di office kemudian Franchise-franchise nya tersebar diberbagai kota di Jawa Timur. Apabila pelaporan keuangan itu dilaporkan setiap bulan maka akan sangat lama, maka diperlukan yang namanya Sampos. Sehingga setiap hari terjadi transaksi yang bisa dimonitor dalam satu manajemen.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan mela kukan penelitian dengan judul. “ Efektivitas Manajemen Keuangan Berbasis Digital dalam Pengelolaan Keuangan di Ayam Geprek Samchick.” untuk mengetahui lebih lanjut pengelolaan keuangannya dan solusi permasalahan yang ada diperusahaan sehingga bisa bermanfaat dan bisa memenuhi tugas akhir yaitu skripsi.

B. Rumusan Masalah

- A. Bagaimana perencanaan dalam pengelolaan keuangan yang berbasis digital dapat dilakukan di Ayam Geprek Samchick?
- B. Bagaimana pengorganisasian dalam pengelolaan keuangan yang berbasis digital pada Ayam Geprek Samchick?
- C. Bagaimana pengarahan dan pengawasan owner dalam pengelolaan keuangan yang berbasis digital pada Ayam Geprek Samchick?
- D. Bagaimana pengendalian yang dilakukan oleh owner Ketika terjadi kendala dalam melakukan pengelolaan keuangan yang berbasis digital di Ayam Geprek Samchick?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pengelolaan keuangan yang berbasis digital yang diterapkan oleh Ayam Geprek Samchick.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengorganisasian dalam pengelolaan keuangan yang berbasis digital di Ayam Geprek Samchick .
3. Untuk mengetahui bagaimana cara owner mengontrol atau memberi arahan kepada karyawannya dalam melakukan pengelolaan keuangan yang berbasis digital di Ayam Geprek Samchick.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian / cara owner memberi solusi jika terjadi kendala dalam melakukan pengelolaan keuangan yang berbasis digital di Ayam Geprek Samchick.

D. Identifikasi Penelitian Dan Batasan Masalah

Manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Menurut Hartati merupakan seluruh proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan pendapatan perusahaan dengan meminimalkan biaya, selain itu dalam penggunaan dan pengalokasian dana yang efisien dapat memaksimalkan nilai perusahaan.³ Pengelolaan atau manajemen menurut *Marry Parker Follet* adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain dalam rangka pencapaian tujuan tertentu. Proses penyelesaiannya akan sesuatu memerlukan tahapan-tahapan yang berupa

³ Muhammad Sabiq Hilal Al Falih, Reza Muhammad Rizqi, Nova Aditya Ananda, *Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa)*, Jurnal Manajemen Dan Bisnis, VOL.2 NO.12019.

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan dan pengendalian.⁴

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu kegunaan secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini guna untuk menambah dan memperluas wawasan mengenai analisis manajemen keuangan berbasis digital untuk efektivitas pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh UKM Ayam Geprek Samchick Blitar.

1. Manfaat Praktis

1. Bagi Pelaku UKM

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran dan pertimbangan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan terutama pada karyawan bagian keuangan, agar dalam melakukan laporan keuangan berbasis digital bisa terorganisir dan tertulis dengan jelas sehingga laporan dapat tertulis maksimal. Pengelolaan keuangan berbasis digital mempermudah karyawan untuk mengelola dan menghitung keuangan suatu perusahaan. Didalam laporan ini juga ada strategi strategi yang baik digunakan dan solusi untuk kendala yang ada didalam Perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis mengharapkan penelitiannya agar bisa menjadi bahan rujukan dan referensi bagi

⁴ Yunita Hasrina, *Analisis Pengelolaan Keuangan Rural Infrastructure Support Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (RIS-PNPM) di Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas*, *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, Vol13, No.4, (2015), hlm. 476.

peneliti dengan tema yang sejenis. Dengan dijadikannya referensi maka penulis akan senang dan bangga jika tulisannya dapat bermanfaat karena didalam penelitian ini terdapat strategi strategi dan solusi untuk kendala pengelolaan keuangan yang berbasis digital. Strategi tersebut yang dapat peneliti selanjutnya untuk terapkan dibidang yang lainnya.

3. Bagi akademik

Berguna sebagai penambah literatur bidang kepastakaan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat teori dalam penelitian ini yaitu manajemen keuangan pada yang diharapkan untuk menjadi pengetahuan serta kajian atau bahan penelitian lebih lanjut yang lebih baik di bidang ekonomi mengenai manajemen keuangan berbasis digital untuk evektifitas pengelolaan keuangan dengan adanya keterbatasan penelitian baik dari segi tenaga, waktu, teori dan supaya keabsahan masalah yang ada dalam rumusan masalah tidak keluar dari jalur pembahasan, maka diperlukan Batasan dalam penelitian. Penelitian ini juga dapat digunakan penulis untuk memperluas ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan strategi yang digunakan dalam menghadapi kendala pengelolaan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan ilmu untuk mendukung ilmu pengelolaan keuangan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini membahas “Manajemen Keuangan Berbasis Digital untuk Efektivitas Pengelolaan Keuangan”. Penelitian ini juga dimanfaatkan untuk mengetahui variable x dan variable y dimana variable x adalah variable bebas yaitu “manajemen keuangan berbasis digital” dan variable y adalah variable terikat yaitu “efektivitas pengelolaan keuangan”.

2. Keterbatasan Penulis

Keterbatasan objek penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan yang bersangkutan, yang system pengelolaannya menggynakan aplikasi sampost dan terdapat beberapa kendala dalam melakukannya. Kemudian, bagi penulis memiliki keterbatasan waktu, tenaga, pikiran, mood penulis yang menjadi keterbatasan paling besar serta lokasi penelitian yang limayan jauh dari rumah peneliti.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Secara Konseptual

a. Manajemen Keuangan Syariah

Bagi pelaku usaha khususnya usaha yang belum berkembang atau belum menerapkan system pengelolaan keuangannya dengan baik hal ini akan menjadi factor penting dalam menjaga kestabilan dan mengembangkan keuangan yang akan mengarah lebih baik dan menjadikan laporan keuangan terorganisir dengan sempurna, apabila laporan keuangan diorganis dengan baik maka akan mempermudah pemilik usaha

dalam melihat laju pertumbuhan laba sehingga usaha yang dijalankan bisa berkembang lebih pesat lagi.

b. Digitalisasi

Secara umum, era digital adalah suatu kondisi kehidupan atau zaman dimana semua kegiatan yang mendukung kehidupan sudah dipermudah dengan adanya teknologi. Bisa juga dikatakan bahwa era digital hadir untuk menggantikan beberapa teknologi masa lalu agar jadi lebih praktis dan modern.

Digitalisasi manajemen keuangan merujuk pada proses mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, keakuratan, dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan suatu entitas, baik itu perusahaan, organisasi, atau individu. Digitalisasi manajemen keuangan melibatkan penerapan berbagai solusi teknologi informasi dan perangkat lunak keuangan untuk mengotomatisasi, mempermudah, dan meningkatkan proses-proses yang terkait dengan pengelolaan keuangannya.⁵

c. Pengelolaan Keuangan

Manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) menurut Horne dalam adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Menurut Hartati seluruh proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan pendapatan perusahaan dengan meminimalkan biaya, selain itu dalam

⁵ Sirojudin, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana, *Analisis Pertumbuhan Keuangan Syariah Di Era Digitalisasi*, Vol. 01, No. 01 September 2021, hlm. 39-48

penggunaan dan pengalokasian dana yang efisien dapat memaksimalkan nilai perusahaan.⁶ Pengelolaan atau manajemen adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain dalam rangka pencapaian tujuan tertentu. Proses penyelesaiannya akan sesuatu memerlukan tahapan-tahapan yang berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan dan pengendalian.⁷

Bagi pelaku usaha khususnya UKM yang belum berkembang atau belum menerapkan system pengelolaan keuangannya dengan baik hal ini akan menjadi factor penting dalam menjaga kestabilan dan mengembangkan keuangan yang akan mengarah lebih baik dan menjadikan laporan keuangan terorganisir dengan sempurna, apabila laporan keuangan diorganisir dengan baik maka akan mempermudah pemilik usaha dalam melihat laju pertumbuhan laba sehingga usaha yang dijalankan bisa berkembang lebih pesat lagi.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas yang dimaksud “ Manajemen Keuangan Berbasis Digital dalam Efektivitas Pengelolaan Keuangan di Ayam Geprek Samchick” dalam penelitian ini adalah suatu metode pengelolaan keuangan yang berbasis digital

⁶ Muhammad Sabiq Hilal Al Falih, Reza Muhammad Rizqi, Nova Aditya Ananda, *Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa*, Jurnal Manajemen Dan Bisnis, VOL.2 NO.12019.

⁷ Yunita Hasrina, *Analisis Pengelolaan Keuangan Rural Infrastructure Support Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (RIS-PNPM) di Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas*, Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya, Vol13, No.4, (2015), hlm. 476.

untuk menjaga keefektifitasan laporan keuangan pada ayam geprek samchick apakah sudah sesuai dengan system yang sudah diterapkan.